PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN
(SURAT AL-MAUN, AL-KAFIRUN, AT-TAKASUR)
MELALUI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DI KELAS V SD AL-ISLAMIYAH PUTAT TANGGULANGIN SIDOARJO

SKRIPSI

OLEH:

WAHYU IKA WULANDARI
D77214050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2018

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN
(SURAT AL-MAUN, AL-KAFIRUN, AT-TAKASUR)
MELALUI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DI KELAS V SD AL-ISLAMIYAH PUTAT TANGGULANGIN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

OLEH:

WAHYU IKA WULANDARI
D77214050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyu Ika Wulandari
NIM	: D77214050
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan merupakan pengambilalih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 08 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

F278CAEF749647739

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Wahyu Ika Wulandari

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Wahyu Ika Wulandari

NIM : D77214050

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN (SURAT AL-MAUN, AL-KAFIRUN, AT-TAKASUR) MELALUI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DI KELAS V SD AL-ISLAMIYAH PUTAT TANGGULANGIN SIDOARJO.

Surabaya, 08 Januari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I	Taufik, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017	NIP. 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Wahyu Ika Wulandari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Februari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Abd. Mudlofir, M.Ag
NIP. 196312311961989031003

Penguji 1,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Drs. H. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WAHYU IKA WULANDARI
NIM : D77214050
Fakultas/Jurusan : FTK / PGMI
E-mail address : ika13wulan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN (SURAT AL-MAUN, AL-KAFIRUN, AT-TAKASUR) MELALUI PRACTICE REHEARSAL PAIRS DI KELAS V SD AL ISLAMIYAH PUTAT TANGGULANGIN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 FEBRUARI 2018

Penulis

(WAHYU IKA WULANDARI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Wahyu Ika Wulandari, 2018: Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur melalui *Practice Rehearsal Pairs* siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I dan Pembimbing 2 Taufik, M.Pd.I

Kata kunci: Peningkatan Keterampilan, Menulis, Al-Qur'an, Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur, *Practice Rehearsal Pairs.*

Latar belakang penelitian ini adalah problem yang dialami siswa ialah kurangnya keterampilan menulis Al-Qur'an Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur karena guru sering menggunakan meode membaca dan ceramah. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan menulis. Hal ini dikarenakan rendahnya siswa dalam menulis Al-Qur'an Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui penerapan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada materi menulis Al-Qur'an Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur. (2) untuk mengetahui peningkatan Al-Qur'an Surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Model PTK yang digunakan yaitu Kurt Lewin yang satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Penerapan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Penerapan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi menulis Al-Qur'an surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur telah berlangsung dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Dapat dilihat dari nilai akivitas siswa siklus I sebesar 75 dan naik pada siklus II menjadi 86,76. Penggunaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan baik. (2) peningkatan keterampilan pada kemampuan belajar yang memuaskan karena dari pra siklus yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 74,53 dengan prosentase ketuntasan mencapai 40% hasil ini meningkat dengan diadakannya penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh 75,12 dengan prosentase ketuntasan mencapai 56,7% pada siklus I dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 90,02 dengan prosentase ketuntasan mencapai 86,7%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN MOTTO ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **vii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **viii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR RUMUS ..... **xviii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tindakan yang Dipilih 8

D. Tujuan Penelitian 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikansi Penelitian..... 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Keterampilan 12
B. Pengertian Menulis 13
C. Pengertian Al-Qur'an 15
D. Cara Menulis Al-Qur'an..... 18
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menulis 20
F. Teknik Pembelajaran Keterampilan Menulis Al-Qur'an 22
G. Tinjauan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MI..... 23
H. Pengertian Pembelajaran 24
1. Pengertian Pembelajaran 24
2. Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* 29
3. Kelebihan dan Kekurangan *Practice Rehearsal Pairs* 32
4. Langkah-Langkah Metode *Practice Rehearsal Pairs* 33
I. Penilaian Non Tes (Produk) 34
J. Time and Motion Study..... 35
K. Indikator Keterampilan Menulis 36

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian..... 37
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 42
1. Lokasi Penelitian 42
2. Subjek Penelitian 43
C. Variabel yang Diteliti 43
D. Rencana Tindakan 43
1. Siklus Pertama 43
2. Siklus Kedua..... 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya 47
1. Teknik Pengumpulan Data 47
a. Wawancara 48
b. Observasi 49
c. Produk 50
d. Dokumentasi 51
2. Instrumen Pengumpulan Data 51
F. Teknik Analisa Data 52
G. Indikator Kinerja 57
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 60
1. Pra Siklus 60
2. Siklus I 64
3. Siklus II 75
B. Pembahasan 87

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 96
B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 100
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablun min Allah wa hablun min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.[1]

Bercermin pada wahyu pertama yaitu Al-Qur'an yang turun pada Rasulullah Saw, Allah mencanangkan dan mendorong manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan, yaitu dengan kata-kata "*Iqra"* (Q.S. al-Alaq (96):1-5). Dalam ayat-ayat permulaan itu ada kata-kata *"qalam"* yang berarti pena yang biasa menjadi lambang ilmu pengetahuan.

Allah di dalam Al-Qur'an menganjurkan kepada umat muslim semua agar mengamalkan Al-Qur'an yaitu dengan jalan membaca dan menulisnya. Tetapi dilapangan masih banyak umat muslim yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan makharijul huruf dan

[1] Said, Agil H, *Al-Qur'an :Membangun Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling berkaitan dan melengkapi, tetapi juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Ilmu tajwidnya. Ada sebagian umat muslim yang mampu membaca Al-Qur'an tetapi lemah dalam menulis ayat-ayat dalam Al-Qur'an.[2]

Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda :

خيركم من تعلم القران وعلمه

Artinya : *Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membacaAl-Qur'an dan mengajarkannya.*

Dari hadis tersebut menyadarkan para pengajar akan pentingnya mengajarkan Al-Qur'an bagi siswa. Maka sudah seharusnya bila guru harus berusaha agar siswa tertarik untuk belajar mengenai penulisan Al-Qur'an. Singgi Gunarso menukil pendapat Piaget yang mengatakan bahwa tugas guru bukan memberikan pengetahuan melainkan mencarikan, menunjukkan atau memberikan alat-alat atau cara-cara yang menimbulkan minat serta merangsang anak untuk memecahkan atau mengatasi persoalan-persoalan. Sebab minat yang tinggi akan mempermudah ketuntasan suatu kompetensi.[3]

Di zaman modern ini membaca dan menulis Al-Qur'an kurang diminati oleh siswa, hal ini dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dan kebudayaan yang terjadi. Seperti adanya hp, televisi anak-anak maupun

[2] Fadlu Abdurrahman Bafadlol dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya juz 16-30*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 574.

[3] Singgih Gunarsa, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1980), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja banyak yang melalaikan untuk membaca dan belajar menulis ayat-ayat Al-Qur'an karena mereka semua sudah keasikan mainan sampai melalaikannya.

Padahal membaca dan menulis Al-Qur'an bernilai ibadah di mata Allah SWT. Bertolak dari hal diatas, maka pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an perlu ditinjau dan diperhatikan. Terlebih bagi madrasah dalam lingkup formal, yang notabene alokasi waktu pendidikan agama Islamnya lebih banyak dibanding sekolah umum karena banyaknya materi agama yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang saya teliti ada 3 sekolah yang dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis hanya menggunakan metode ceramah. Setelah guru menjelaskan dengan metode ceramah siswa disuruh untuk mengerjakan buku LKS. Pada saat guru menjelaskan siswa ramai sendiri dan banyak yang keluar masuk kelas, sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Menulis Al-Qur'an sudah menjadi bagian dari pendidikan, karena dapat membangun akhlak dan keimanan umat muslim. Menulis Al-Qur'an juga banyak dijumpai ketika tes masuk sekolah. Ketika siswa didikte disuruh menuliskan ayat dalam Al-Qur'an masih banyak kekeliruan antara huruf hijaiyahnya dan panjang pendeknya.

Belajar Al-Qur'an hendaknya dilakukan dari usia sekitar 3 atau 5 tahun, sehingga ketika beranjak remaja anak diharapkan mengenal bacaan-bacaan Al-Qur'an bahkan sudah mampu menghafal surat-surat pendek dan anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikenalkan dengan huruf hijaiyah supaya mampu menulis secara bertahap. Mempelajari Al-Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Oleh karena itu yang paling menentukan berhasil atau tidaknya anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an adalah pendidikan informal di tengah keluarga. Namun di sekolah juga harus diterapkan pembelajaran BTQ, supaya ilmu anak dalam membaca dan menulis lebih kuat.

Usaha peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an pada siswa juga tidak terlepas dari upaya guru. Guru harus mampu membuat siswa tertarik dan berminat mengikuti pelajaran, menjadi tantangan bagi guru untuk membuat siswa tidak jenuh atau bosan. Terlebih anak didik yang notabennya masih banyak yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an mereka, karena keterampilan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.

Kompetensi baca tulis bagi siswa bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pengetahuan yang dipelajari dan dibaca berupa tulisan. Tanpa mengetahui tentang kaidah penulisan, mustahil siswa dapat membaca. *Verba volant, scripta manent* artinya apa yang diucapkan akan berlalu dan apa yang tertulis akan abadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan wawancara dengan guru kenyataan di SD Al-islamiyah menunjukkan bahwa keterampilan siswa terhadap penulisan Al-Qur'an masih kurang. Hal ini terbukti dengan rendahnya nilai akademik yang diperoleh siswa pada Kompetensi Dasar (KD) menulis Surat Al-Kafirun, Al-Maun, At-Takasur dengan benar. Rata-rata kelas masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata kelas untuk Kompetensi Dasar tersebut 74,53 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan adalah 78,00. Hasil dari prasiklus materi menulis Al-Qur'an kelas V, dengan nilai di atas KKM prosentasenya 40% kategori sudah lumayan, namun disini peneliti ingin mewujudkan 80% siswa kelas V bisa mendapatkan nilai diatas KKM, jumlah siswa dalam satu kelas V yaitu 30 siswa. Jadi siswa yang kurang bisa menulis Al-Qur'an dengan lancar cuman sedikit yaitu 18 siswa saja. Hasil pra siklus 12 siswa mencapai diatas KKM dan 18 kurang dari KKM. Rata-rata nilai siswa yang di bawah KKM 71,33, Sedangkan rata-rata nilai siswa yang di atas KKM yaitu 79,4.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an hadis kelas V , peneliti mengetahui bahwa belum tuntasnya Kompetensi Dasar menulis Al-Qur'an disebabkan karena para siswa kurang teliti dalam menulis huruf hijaiyah seperti Fa ditulis Wau dan panjang atau pendeknya bacaan. Dalam penulisan Al-Qur'an kalau salah satu huruf salah menulis maka dapat mempengaruhi pengartiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas penulis memilih siswa kelas V sebagai subjek penelitian agar siswa mampu menulis Al-Qur'an secara baik dan benar, serta menunjukkan kaidah yang sempurna dengan menerapkan *pembelajaran Practice Rehearsal Pairs* disebut juga berpasang-pasangan. Penerapannya dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an, kemudian siswa berpasangan dengan teman sebangkunya, setelah itu siswa yang satu membacakan surat sambil mengamati tulisan teman sebangkunya yang menulis ayat yang diucapkan. Hal ini dilakukan secara bergantian sampai mereka bisa menulis dengan benar.

Alasan dipilihya pembelajaran *Practice Reahearsal Pairs* adalah memberikan kesempatan siswa belajar dengan mandiri, dan menciptakan sikap saling membantu antar teman, dapat meningkatkan partisipasi antar siswa karena dengan menggunakan strategi ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan setiap siswa mendapat peran untuk mempraktikan, jadi dengan strategi ini tidak ada siswa yang bermain sendiri. Sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Penelitian yang relefan dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* sebagaimana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Anita Agustin yang berjudul Peningkatan pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Berdasarkan penelitian yang ia lakukan maka dapat disimpulkan bahwa, melalui strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan pemahaman materi gaya. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan siswa dimana siklus satu yang tuntas 59,37 % menjadi 87,5 % pada siklus II. Pada siklus I dengan nilai rata-rata pemahaman satu kelas 75,43, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 56. Pada siklus II dengan 86,35 nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.[4]

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul:

"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN MELALUI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* PADA SISWA KELAS V DI SD AL-ISLAMIYAH PUTAT TANGGULANGIN SIDOARJO"

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an di kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo?

[4] Anita Agustin "Jurnal peningkatan pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs siswa kelas IV MI Al-Ihsan Gedangan Sidoarjo" diakses pada Tgl 18 September 2017, 13.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran menulis Al-Qur'an. Tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Dengan ini siswa diharapkan mampu menulis Al-Qur'an dengan benar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an di SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

1. Subjek yang diteliti pada siswa kelas V SD AL-ISLAMIYAH Putat Tanggulangin Sidoarjo semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V semester ganjil materi menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*
3. Standar Kompetensi:

   Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis. Dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan bertaqwa.
4. Kompetensi Dasar:

   4.1 Membaca dan Menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan benar.

   Indikator

   4.1.1 Menulis Al-Qur'an surat Al-Maun tanpa melihat buku atau Al-Qur'an dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

   4.1.2 Menulis Al-Qur'an surat Al-kafirun tanpa melihat buku atau Al-Qur'an dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

   4.1.3 Menulis Al-Qur'an surat At-Takasur tanpa melihat buku atau Al-Qur'an dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Guru
   a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan belajar menulis Al-Qur'an melalui pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.
   b. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan siswa dalam menulis Al-Qur'an.
2. Siswa
   a. Meningkatkan keterampilan siswa terhadap materi pembelajaran menulis Al-Qur'an, serta menumbuh kembangkan potensi dirinya dan mampu belajar mandiri atau sendiri.
   b. Meningkatkan kerja sama belajar menulis Al-Qur'an tanpa melihat buku maupun Al-Qur'an dengan temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sekolah

   a. Penelitian dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

   b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih, IPA tentang gaya, dan energi, dan mata pelajaran lainnya agar pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dan efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Keterampilan

Keterampilan terbentuk dari kata dasar "terampil" yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti, "cakap dalam menyelesaikan tugas". Keterampilan sama arti dengan kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.[5]

Menurut W.J.S Poerwadarminta, keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Keterampilan berbahasa adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena menunjang dalam penguasaan keterampilan-keterampilan yang lain.[6]

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlu dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Menurut Dunnette keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Keterampilan (*skill*) berarti

[5] Akbar Sutawidjaya, *Pendidikan Bahasa Indonesia III*, (Jakarta: Depdikbud, 1992),2
[6] W.J.S. Poewardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar.

B. Pengertian Menulis

Menurut Jago Tarigan menulis berarti mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimegerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.[7] Menulis bukan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar "menuliskan" kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan dan mengatur. Sejalan dengan itu, menurut Lado menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Semi juga mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa.

Menurut Gere, menulis dalam arti komunikasi ialah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang subjek. Menulis berarti mendukung ide. Byrne, mengatakan bahwa menulis tidak hanya membuat satu kalimat atau hanya beberapa hal yang tidak berhubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan yang lain, dan dalam gaya

[7] Tarigan Djago, *Membina Kemampuan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, (Bandung: Angkasa,1995), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Rangkaian kalimat itu bisa pendek, mungkin hanya dua atau tiga kalimat, tetapi kalimat itu diletakkan secara teratur dan berhubungan satu dengan yang lain, dan berbentuk kesatuan yang masuk akal. Crimmon, berpendapat bahwa menulis adalah kerja keras, tetapi juga merupakan kesempatan untuk menyampaikan sesuatu tentang diri sendiri mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, bahkan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui.

Rusyana, memberikan batasan bahwa kemampuan menulis atau mengarang adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam tampilan tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca. Berdasarkan konsep di atas, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut.

Kemampuan menulis harus dilakukan dengan baik melalui latihan yang intensif dan berkesinambungan. Siswa tidak hanya mendapatkan teori menulis di dalam kelas, namun siswa harus praktik menulis secara langsung sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman. Siswa tidak perlu dipusingkan dengan mengahafal teori menulis, akan tetapi siswa dapat belajar teori menulis melalui praktik.[8]

Tujuan menulis yaitu: Seorang tergerak menulis karena memiliki tujuan objektif yang bisa dipertanggungjawabkan dihadapan publik pembacanya. Karena tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain. Tulisan dengan demikian menjadi salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efesien untuk menjangkau masa yang luas. Atas dasar pemikiran inilah, maka tujuan menulis dapat diruntut dari tujuan-tujuan komunikasi yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan peradapan dan kebudayaan masyarakat itu sendiri.[9]

C. Pengertian Al-Qur'an

Ditinjau dari kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan Al-Qur'an antara lain: menurut pendapat para qurro kata "Qur'an" berasal dari kata "*qoroo-in*" yang berarti "*qorina*", maksudnya bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang satu dengan yang lain saling membenarkan.

Dan menurut pendapat yang termasyhur kata "Qur'an" berasal dari kata "*qoroa*" yang berarti "bacaan". Pengertian ini diambil berdasarkan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qiyamah (75) ayat: 17-18. Sesungguhnya atas tanggungan

[8] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 2013), 22

[9] Elina Syarif, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2009),5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kamilah menggumpulkannya (didamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. [10]

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril untuk diteruskan dan disampaikan kepada seluruh umat islam diseluruh penjuru dunia sampai pada akhir zaman nanti. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara mutawattir (berangsur-angsur) serta mengandung ajaran-ajaran yang dapat membuat orang mukmin hidup bahagia, yakni akidah, akhlak dan syari'at.[11]

Pengertian Al-Qur'an menurut istilah antara lain yaitu Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap beribadah sumber utama ajaran Agama Islam. Dari dua definisi mengenai Al-Qur'an diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, membaca dan mempelajarinya bernilai ibadah.

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah catatan yang diperagakan oleh siswa dalam menulis Al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat atau ayat ayat Al-Qur'an maupun syakal atau tanda baca yang benar.

---

[10] Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1991), 1
[11] Yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang,1988), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersama dengan seruan membaca, wahyu pertama di muka juga memadukan perintah untuk menulis Al-Qur'an, yang tersirat dari kata: "*al-qalam*" pena. Kata "*qalam*" sebagai segala macam alat tulis-menulis. Anjuran menulis ini ditegaskan pada wahyu yang turun menyusul wahyu pertama yang artinya: *" Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan (al-Qalam:1).*

Al-Qur'an sendiri diberikan nama Al-Kitab yang berarti 'tulisan yang tercatat dalam lebaram', Tersirat dari ini pentingnya menulis. Atas dasar Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, maka kegiatan tulis-menulis yang amat ditekankan adalah tulis-menulis huru-huruf arab sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah SAW. Disini anak diharapkan mempunyai kemampuan menulis (kitabah) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla, dikte atau setidak-tidaknya dengan cara menyalin dari mushaf.

Batasan Al-Qur'an yang dimaksud yaitu, surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur. Surat Al-Maun artinya hal-hal berguna, surat Al-Maun adalah surah ke-107 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah Makkiyah dan terdiri atas 7 ayat. Pokok isi surah menjelaskan ancaman terhadap mereka yang tergolong menodai agama yakni mereka yang menindas anak yatim, tidak menolong orang yang meminta-minta, riya' dalam shalatnya, serta enggan menolong dengan barang-barang yang berguna.

Surat Al-Kafirun artinya orang-orang kafir, surah Al-Kafirun adalah surah ke-109 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri dari 6 ayat dan termasuk surat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makkiyah. Nama Al-Kafirun diambil dari kata yang muncul pada ayat pertama surat ini. Pokok isi surat Al-Kafirun adalah tidak diizinkannya kompromi dalam bentuk mencampuradukkan ajaran agama.

Surat At-Takasur adalah surah yang ke-102 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 8 ayat dan termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Kausar. Pokok isi surat At-Takasur adalah menjelaskan tentang keinginan manusia yang selalu ingin memergah-megahan dalam urusan duniawi menjadikan manusia lupa akan hakikat dan tujuan kehidupan yang sebenarnya.

D. Cara Menulis Al-Qur'an

Setiap bahasa mempunyai tatanan dalam pola kalimat yang berbeda dan unik, begitu juga dengan bahasa arab. Bahasa arab mempunyai tatanan yang sangat kompleks dan unik sehingga bahasa arab adalah bahasa yang mempunyai nilai makna yang tinggi.

Cara penulisan huruf arab sebagai berikut:

a) Penulisan huruf arab dimulai dari kanan ke kiri.
b) Menyambung huruf hijaiyyah, dari 28 huruf hijaiyyah terdapat huruf dapat disambung dan menyambung. Ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung, yaitu: alif, dal, zal, wawu, ra', dan zai. Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Dalam menulis huruf arab perlu menguasai huruf arab berikut bunyinya. Berikut ini adalah tabel huruf arab beserta letaknya dan bunyinya.

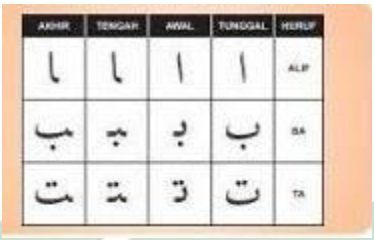

AKHIR	TENGAH	AWAL	TUNGGAL	HURUF
ـا	ـا	ا	ا	ALIF
ـب	ـبـ	بـ	ب	BA
ـت	ـتـ	تـ	ت	TA

Tahap-tahap latihan menulis Al-Qur'an:

a) Latihan Kebahasaan

Latihan kebahasaan mempunyai banyak ragam, antara lain latihan rekombinasi dan trnsformasi. Latihan rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, dan lain sebagainya.

b) Mencontoh

Pertama, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. Kedua, siswa belajar mengeja dengan benar. Ketiga, siswa berlatih menggunakan bahasa arab yang benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Imla'

Imla' melatih ejaan dan penggunaan telinga. Ada dua macam imla' yang biasanya digunakan, antara lain: imla' yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan imla' yang tidak dipersiapkan sebelumnya.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menulis

Kemampuan siswa dalam menerima atau memahami setiap pelajaran itu berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor, secara garis besar faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri.

Meliputi dua aspek, yakni :

1. Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah). Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), meliputi:

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa.

Menurut Reber, bahwa intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sikap siswa.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat siswa

Menurut Chaplin, bahwa bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Minat siswa.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah popular dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan

e) Motivasi siswa.

Merupakan keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu (pemasok daya). Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : Motivasi intrinsik: Hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya untuk belajar. Motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrinsik: Hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk belajar.

b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan. Terdiri atas dua macam yaitu:

1. Lingkungan Sosial.

   Para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

2. Lingkungan Non sosial

   Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.[12]

F. Teknik Pembelajaran Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Teknik pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

a. Pendidik menjelaskan dengan jelas, tanpa menimbulkan salah paham atau keraguan.
b. Siswa mengerjakan tulisan di dlam kelas secara bergantian dengn pasangannya.
c. Pekerjaan Siswa dikoreksi oleh pasangannya kalau salah diberi garis bawah, kemudian diperiksa kembali oleh pendidik untuk mengetahui dimana letak kesalahannya.

[12] Sahara H, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana,1992), 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pendidik memiliki catatan tambahan terhadap kesalahan Siswa yang telah mereka kerjakan.

G. Tinjauan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MI

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar yaitu untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar Siswa yang menyangkut: rasa ingin tau, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri. (2) pengembangan keterampilan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Siswa pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6-9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi tauladan yang baik dari guru, dan keluarga, usia 9-12 tahun sebagai masa *secound star ofindividualisation*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau individualis, dan usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial.

Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertuan untuk:

1. Memberikan keterampilan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari Al-Qur'an dan Hadis.
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan.
3. Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis.[13]

H. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Strategi berasal dari kata berasal dari dua kata dasar yunani yakni, *"stratos"* yang berarti dalam jumlah besar atau yang tersebar dan *again* yang berarti "memimpin"atau kita mungkin mengartikanya" mengumpulkan jadi, pada intinya kata strategi maksudnya dalam buku

[13] PERMENAG No 912 Tahun 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi–strategi pengajaran ini pengertian strategi yang dimaksud adalah pola-pola umum kegiatan antara guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang digariskan.[14]

Menurut kemp dalam buku Strategi pembelajaran pendidikan karakter adalah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegitan pembelajaran yang dilakukan guru serta Siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Kozma dan Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) Siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada Siswa dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Definisi yang lebih komprehensif mengenai strategi pembelajaran dari pada yang disebutkan diatas adalah definisi yang dikemukakan oleh Dick dan Carey. Mereka menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan

[14] Harvey F. Silver, *Strategi- Strategi Pengajaran: memilih strategi berbasis penelitian yang tepat untuk setiap pembelajaran* ,(Jakarta : PT Indeks, 2012), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.[15]

Secara umum strategi mempunyai pengertian garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Sulistyono strategi adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, dan lebih efektif kedalam situasi yang baru.[16]

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pengertian strategi adalah (1) ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu, (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Soedjadi menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan.[17]

Pembelajaran adalah suatu rangkaian peristiwa yang mempengaruhi siswa sehingga perubahan perilaku yang disebut hasil beajar terfasilitasi.

---

[15] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 13-14

[16] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*, (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2010), 139

[17] Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran mengadung makna bahwa serangkaian kegiatan belajar itu dirancang lebih dahulu supaya terarah pada tercapainya perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran melibatkan berbagai metode, dan metode yang paling tua seperti ceramah dan percobaan ilmiah.[18]

Pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media. Dengan demikian semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Gagne menyatakan bahwa " *instruction is a set of event that effect learners in such a way that learning is facilitated*". Oleh karena itu mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi Siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan

[18] M.Atwi.S, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta: Erlangga,2002), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan target belajar. [19]

Dick dan Carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa yang baik.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar menjelaskan strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.* Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Gagne, strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas yaitu: (1) menarik perhatian siswa, (2) memberikan informasi tujuan pembelajaran kepada siswa, (3) mengulang pembelajaran yang bersifat persyaratan untuk memastikan siswa menguasainya, (4) memberikan

[19] M.Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stimulus, (5) memberi petunjuk cara mempelajari materi yang bersangkutan, (6) menunjukkan kinerja siswa terkait dengan apa yang sudah disampaikan, (7) memberikan umpan balik terkait dengan kinerja atau tingkat pemahaman siswa, (8) memberikan penilaian, (9) memberikan kesimpulan.[20]Strategi pembelajaran terdiri dari 3 variabel yaitu:

a) Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi dan kegiatan inti.
b) Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau untuk menerima respon atau masukan dari siswa.
c) Strategi pengolahan merupakan cara untuk menata interaksi antar siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya.[21]

2. Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan)

Menurut Melvin L. Silberman pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan)* merupakan strategi sederhana untuk mempraktikkan dan mengulang keterampilan atau prosedur dengan partner belajar. Tujuannya adalah memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan keterampilan atau prosedur itu.

[20] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI, 2012), 9-10
[21]Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual* Operasional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian Hisyam Hazani, dkk mengungkapkan bahwa pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) ini adalah pembelajaran yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi.

Dalam langkah-langkahnya pun Agus Suprijono menyebutkan bahwa dalam pembelajaran *practice rehearsal pairs* ini membuat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.

Selanjutnya Zuhdiyah, dkk menyebutkan bahwa strategi berpasangan ini merupakan simulasi berpasangan yang merupakan cara mudah dan sederhana yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mempraktekkan suatu keterampilan atau langkah-langkah dengan teman belajarnya.

Andi Prastowo pun memberikan pendapat sama seperti yang lainnya, bahwa *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) ialah strategi sederhana untuk melatih *gladi resik* (gladi bersih) kecakapan atau prosedur dengan partner belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa semua partner dapat melaksanakan kecakapan atau prosedur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpasangan dalam proses pembelajaran dimana siswa diminta untuk mempraktekkan keterampilan atau prosedur pembelajaran dengan teman belajarnya. Dan strategi ini lebih mendukung digunakan pada materi yang bersifat psikomotorik.

Practice Rehearsal Pairs termasuk pembelajaran *cooperative.* Pembelajaran *cooperative* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham kontruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang baik. Siswa tidak hanya terpaku belajar dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa.

Pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam materi pembelajaran. Para siswa secara individu membangun kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.[22]

[22]Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2015), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*

Dalam metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan).

a. Kelebihan pembelajaran Practice Rehearsal Pairs:

1) Cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat keterampilan (Psikomotorik).
2) Dapat meningkatkan partisipasi antar Siswa. Dengan menggunakan pembelajaran ini Siswa lebih aktif dalam pembelajaran .
3) Interaksi lebih mudah. Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat memudahkan interaksi dalam proses pembelajaran karena metode ini terbentuk secara berpasangan.
4) Lebih banyak kesempatan untuk masing-masing pasangan. Bahwa pembelajaran ini nantinya akan saling bertukar peran maka masing-masing pasangan mendapatkan kesempatan.
5) Setiap siswa mendapat peran. Dalam metode ini dibentuk secara berpasangan, setiap siswa mendapatkan peran untuk mempraktikkan.

b. Kekurangan pembelajaran Practice Rehearsal Pairs

1) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Pembelajaran ini hanya dapat digunakan pada mata pelajaran yang bersifat ketrampilan dan tidak dapat digunakan pada mata pelajaran yang bersifat teoritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tidak cocok digunakan pada materi yang bersifat teoritis.

3) Banyak pasangan yang melapor dan perlu ada pengawasan. Di saat praktik sedang berlangsung banyak pasangan yang melapor jadi harus perlu ada pengawasan dari guru.

4) Jika antar pasangan tidak aktif maka akan sedikit ide yang muncul.

5) Jika pasangannya yang terbentuk banyak, maka akan membutuhkan waktu yang banyak. Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang banyak karena kelompoknya secara berpasangan.

4. Langkah-Langkah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan)

a) Guru menyampaikan materi

b) Sesuai instruksi guru, siswa dibagi secara berpasangan (dua orang), dalam pasangan tersebut dibagi menjadi dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pengecek atau pengamat.

c) Yang berperan sebagai pendemonstrasi yaitu siswa yang telah mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Sedangkan pengamat bertugas menilai penjelasan atau pendemonstrasian yang dilakukan temannya serta setiap pasangan bertukar peran.

d) Pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi keterampilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Proses dilanjutkan sampai semua keterampilan atau prosedur selesai dan dapat dikuasai oleh siswa.[23]

Berikan Waktu untuk Menulis (*Give time up)*

Siswa perlu waktu untuk memproses ide-ide dan informasi baru untuk memahami materi dan memahami ayat-ayat al-qur'an yang disampaikan atau yang sedang dipelajari. Diskusi terstruktur sangat cocok untuk menghasilkan pematangan atau pemahaman konsep dan penggunaan pembelajaran Practice Rehearsal Pairs.

I. Penilaian Non Tes (Produk)

1. Pengertian

Teknik penilaian non tes dapat digunakan untuk mengetahui proses dan produk dari hasil belajar peserta didik. Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut. Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya.

Penilaian produk meliputi penilaian terhadap kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

[23] Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogjakarta : Pustaka Belajar, 2011), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan dalam setiap tahapan perlu diadakan penilaian yaitu:

a. Tahap persiapan, meliputi: menilai kemampuan peserta didik merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.

b. Tahap pembuatan (produk), meliputi: menilai kemampuan peserta didik menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

c. Tahap penilaian (appraisal), meliputi: menilai kemampuan peserta didik membuat produk sesuai kegunaannya, memenuhi kriteria keindahan.

2. Teknik Penilaian Produk

Penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik.

a. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal.

b. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

J. Time and Motion Study

1. Pengertian

Waktu dan gerak belajar adalah pengukuran untuk mencatat waktu teknik untuk mencatat waktu melakukan pekerjaan tertentu. Atau sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sistematis dari sistem kerja. Pengukuran waktu adalah pekerjaan mengamati dan mencatat waktu-waktu kerja baik setiap elemen ataupun siklus dengan menggunakan alat-alat yang telah disiapkan. Dalam pengukuran waktu khususnya dalam *time study* memiliki teknik tersendiri yaitu: Teknik pengukuran langsung yaitu pengukuran waktu kerja yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ditempat objek penelitian. Dua cara yang temasuk di dalamnya adalah cara jam henti dan *sampling*pekerjaan.Teknik pengukuran tidak langsung yaitu pengukuran waktu kerja yang dilakukan melalui pendekatan tabel waktu baku yang sudah ada atau waktu dari pendekatan gerakan-gerakan dasar.

2. Fungsi Waktu dan gerak belajar

a. Menetapkan standar kerja di perpustakaan.

b.Tetapkan harapan yang adil bagi keduanya karyawan dan perpustakaan.

c. Identifikasi sumber kesalahan dan kesulitan.

d. Perbaiki proses, alat atau pekerjaan yang ada lingkungan perpustakaan.[24]

K. Indikator Keterampilan Menulis

Indikator keterampilan menulis mengamati tulisan al-qur'an (surat al-maun, al-kafirun, at-takasur), mencoba menulis (surat al-maun, al-kafirun, at-takasur), memeriksa hasil tulisan (surat al-maun, al-kafirun, at-takasur) dengan al-qur'an dan mengkomunikasikan tulisan (surat al-maun, al-kafirun, at-takasur).

[24] Parama Kartika, *Analisis Perancangan Kerja*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian senantiasa dibutuhkan di dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan kegunaannya yaitu untuk memahami dan memecahkan masalah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pendidikan yaitu sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan untuk memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[25] Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran dengan guru dan siswa selama pembelajaran yaitu, menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru merupakan mitra kerja peneliti.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *classroomaction reseach*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengadakan penelitian pembelajaran di dalam kelas digunakan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah

[25]Sugiyono, *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.[26]

Istilah penelitian tindakan berasal dari bahasa inggris, "*action research*" penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul pada 1940-an. Sebagai salah satu model penelitian yang muncul ditempat kerja, dimana peneliti melakukan pekerjaan pokok sehari-hari. Pekerjaan pokok sehari-hari ini, misalnya kelas yang merupakan tempat bekerja bagi guru, sekaligus dapat dijadikan objek penelitian.[27]

Dalam PTK, guru harus dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau secara kolaboratif bekerja sama dengan guru atau peneliti lain. Tetapi tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilakukan tidak boleh menganggu kegiatan utama guru, yaitu proses pembelajaran.[28]

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.[29]

---

[26]Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani, 2012), 17
[27] M. Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013),2
[28] Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogjakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), 16
[29]Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian-pengertian diatas penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas yaitu:[30]

1. Memperbaiki mutu dan praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Mampu mewujudkan kerjasama, kolaborasi, dan sinergi antar guru dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengkaji suatu masalah pembelajaran di dalam kelas dengan cara melakukan rangkaian tindakan terencana dengan menganalisis pengaruh keberhasilan yang dicapai. Penelitian ini, menggunakan model Kurt Lewin dalam Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian Lewin di anggap sebagai awal dari Penelitian Tindakan Kelas yang menyatakan bahwa konsep pokok dalam Penelitian tindakan ada 4 komponen, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

[30]Imas Kumiasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

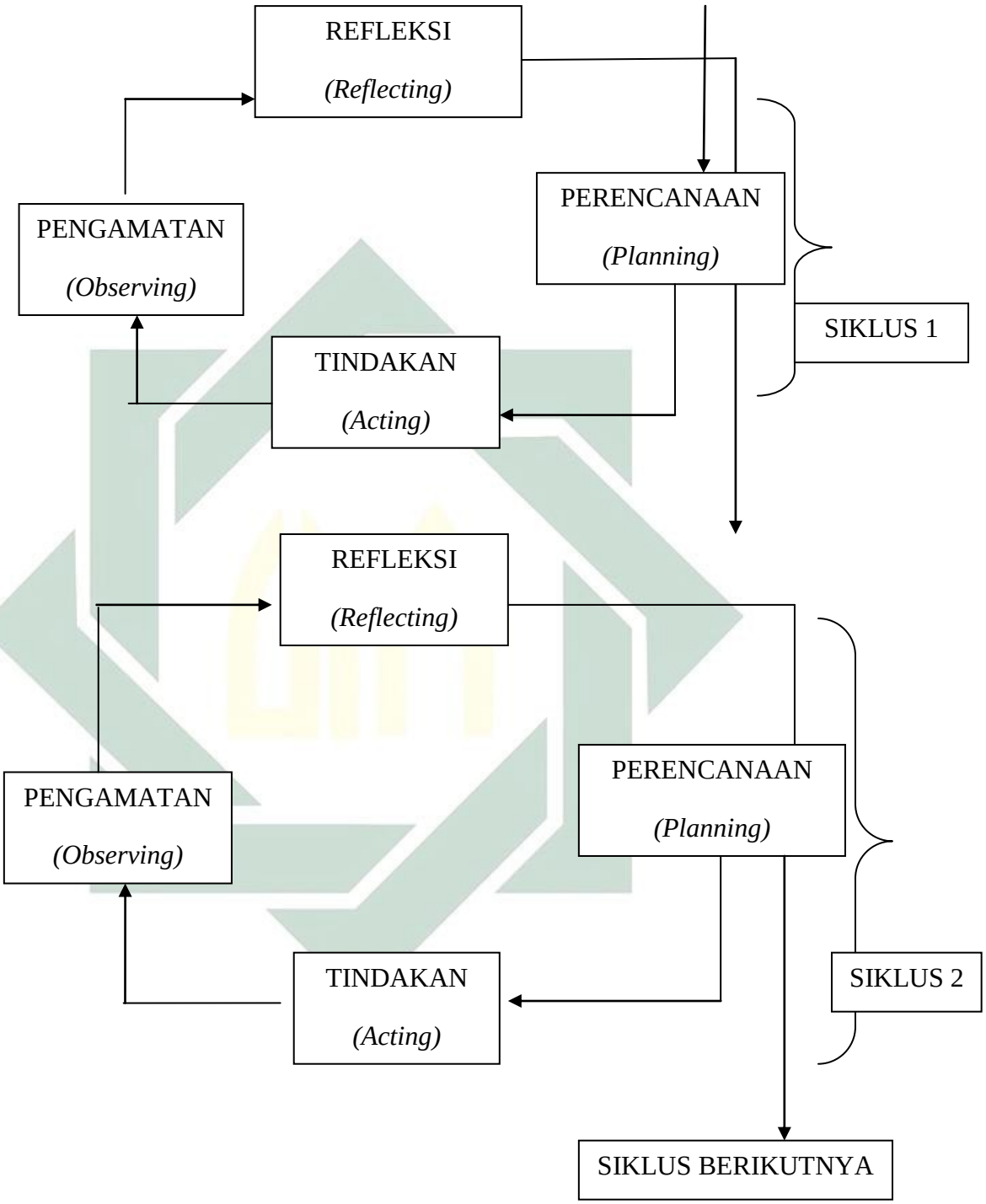

Gambar 3.1 : Siklus PTK model Kurt Lewin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam bentuk PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK. Untuk mengatasi masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil di siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitupun siklus selanjutnya.

Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan identifikasi masalah. Setelah judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK di rumuskan dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut yang sesuai dengan model Kurt Lewin.[31]

1. Menyusun perencanaan (*Planning*). Pada tahp ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:
   a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   b) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang dibutuhkan
   c) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Melaksanakan tindakan (*Acting*). Pada tahap ini melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
3. Melaksanakan pengamatan (*Observing*). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

[31]Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), Paket 5-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) memantau kegiatan peserta didik.

c) mengamati pemahaman setiap peserta didik terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an sesuai tujuan PTK.

4. Melakukan refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini hal yang harus dilakukan adalah:

a) mencatat hasil observasi

b) mengevaluasi hasil observasi

c) menganalisis hasil pembelajaran

d) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rencana siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Al-Islamiyah Putat yang berlokasi di Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sekolahan ini tergolong sekolahan yang sudah lama berdiri. Sekolahan ini jadi satu dengan anak SMP dan SMA. Oleh karena itu guru harus lebih ekstra dalam mengajar, supaya penjelasan yang dijelaskan dapat didengar semua siswa dalam kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo berjumlah 30 siswa. Subjek penelitian ini yaitu menyeluruh tidak memandang tingkat kemampuan siswa. Penelitian ini dilakukan pada materi Al-Qur'an hadis semester ganjil. Penelitian tidakan kelas ini adalah salah satu upaya dalam menerapkan pembelajaran *practice rehearsal pair*s untuk meningkatkan menulis Al-Qur'an siswa kelas V.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang diselidiki oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin
2. Variabel Proses : Menggunakan *Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs*
3. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi awal, guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan tindakan. Langkah-langkah perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaannya dimulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari siklus pertama terdiri dari empat kegiatan. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian, diantaranya:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kemampuan menulis Al-Qur'an.

2) Materi pelajaran

Materi pelajaran bersumber dari buku paket, selain itu peneliti juga memberikan materi menulis Al-Qur'an dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

3) Soal-soal evaluasi merupakan lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengukur kemapuan siswa sesuai tugas yang tercantum secara lisan maupun tulisan. Hasil dari non tes tersebut, kemudian dianalisis dan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Instrumen penilaian

Instrumen penilaian berupa pedoman observasi dan wawancara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. ***RPP siklus I (terlampir pada lampirn nomer 1).***

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas.

d. Refleksi

Menganalisis dan mengevaluasi hasil produk dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran siklus 1 kemudian diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya untuk dijadikan acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya.

Setelah itu dilakukan modifikasi pada perencanaan pembelajaran pada siklus kedua sebagai hasil proses dari peningkatan kemampuan menulis Al-Qu'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus Kedua

Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus pertama tersebut, maka guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian, diantaranya:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kemampuan menulis Al-Qur'an.

2) Materi pelajaran

Materi pelajaran bersumber dari buku paket, selain itu peneliti juga memberikan materi menulis Al-Qur'an dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

3) Soal-soal evaluasi merupakan lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengukur kemapuan siswa sesuai tugas yang tercantum secara lisan maupun tulisan. Hasil dari non tes tersebut, kemudian dianalisis dan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Instrumen penilaian

Instrumen penilaian berupa pedoman observasi dan wawancara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang telah dilakukan.

e. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. ***RPP siklus II (terlampir pada lampirn nomer 2).***

f. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas.

g. Refleksi

Menganalisis dan mengevaluasi hasil produk dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 2. Jika hasil dari pembelajaran siklus 2 telah mencapai indikator kinerja maka tidak perlu di lakukan siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.

Menurut Esterberg, *interview, a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*. (wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu).[32]

Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, dan untuk memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.[33]

Pada penelitian ini, narasumber adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V sedangkan pewawancaranya adalah peneliti. Informasi yang didapat antara lain tentang pembelajaran apa yang digunakan dalam mengajar, kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an, dan kendala siswa dalam menulis Al-Qur'an.

[32] Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ALFABETA, 2011), 130
[33]Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung:PT.REMAJA ROSDAKARYA,2016),158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di SD Al-Islamiyah Putat sebelum digunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

b. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[34] Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sitematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi apat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa ketika dalam proses pembelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.[35] Tujuan utama observasi adalah:

1) Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* materi menulis Al-Qur'an.
2) Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi menulis Al-Qur'an.

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA,2016), 203

[35] Ibid, 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Product Assessment* (Penilaian Produk)

Pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument non tes. Non tes adalah penilaian hasil belajar melalui alat atau instrumen pengukuran bukan tes. Bentuk penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa penilaian produk dari hasil kerja menulis Al-Qur'an (*Product Assessment*). Penilaian produk adalah cara penilaian yang dilakukan dengan mengamati dan menilai keterampilan-keterampilan peserta didik dalam menghasilkan sebuah produk dan kualitas dari produk tersebut.

Tujuan penilaian produk adalah untuk mendokumentasikan atau merefleksikan kualitas prestasi yang telah dicapai. Penilaian produk umumnya dilakukan terhadap pencapaian kompetensi belajar siswa dalam menghasilkan produk-produk belajar yang berkualitas, seperti membuat puisi, membuat naskah drama, membuat karya tulis ilmiah, dan membuat produk karya seni. Karena penilaian produk tidak bersifat tunggal pada objek saja melainkan juga pada proses proses penyiapan dan proses pembuatan produknya, maka penilaian produk bersifat holistic dan analitik.

Penialaian produk bersifat holistic cenderung menggunakan satu format penilaian untuk semua aspek penilaian produk, sedangkan penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analitik dapat menggunakan beberapa format penilaian sesuai dengan jumlah aspek penilaian produk. [36]

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto terkait dengan peristiwa yang terjadi, dokumen-dokumen penting. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data foto yang terkait, berupa RPP pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis surat al-ma'un, al-kafirun, dan at-takasur melalui pembelajaran Pratice Rehearsal Pairs. Sebagai penunjang hasil penelitian, hasil produk siswa, dan nilai perform siswa.

Foto dalam penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk menangkap aspek situasi visual kelas. Foto bisa membawa situasi subjek (siswa, guru, dan suasana kelas).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan pada pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

1) Panduan wawancara guru

2) Panduan wawancara siswa

b. Observasi

1) Panduan observasi aktivitas guru siklus 1

[36]Permendikbu NO 23 Tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Panduan observasi aktivitas guru siklus 2

3) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 1

4) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 2

c. Penilaian Produk (product assessment)

1) Rubrik penilaian produk siklus 1

2) Rubrik penilaian produk siklus 2

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan teknik statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan induktif. Statistik induktif dapat berupa statistik parametris dan non parametris.[37]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Caranya dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: ALFABETA , 2016), 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum. Analisis datanya dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a. Penilaian Produk

Uuntuk menghitung kemampuan menulis siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Ejaan	Kelengkapan huruf hijaiyah dan tanda baca.	40	**Sangat Baik:** kelengkapan huruf dan tanda baca sudah benar.
			30	**Baik:** kelengkapan huruf dan tanda baca salah 10.
			20	**Cukup:** kelengkapan huruf dan tanda baca salah 20
			10	**Kurang:** kelengkapan huruf dan tanda baca salah lebih dari 20.
2.	**Penyajian**	**Kerapian tulisan**	**40**	**Sangat baik:** tulisan sangat rajin, rapi dan mudah dibaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Keterangan
			30	**Baik:** tulisan rapi dan mudah dibaca.
			20	**Cukup** : tulisan kurang rapi tetapi masih bisa dibaca.
			10	**Kurang** : tulisan tidak rapi dan susah untuk dibaca.

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor Maksimal}} x100 \textbf{...Rumus 3.1}$$

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
<20	Sangat Rendah

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$\textbf{Prosentase} = \frac{\textbf{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\textbf{Jumlah siswa}} x100 \ldots \textbf{Rumus 3.2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Data analisis dapat disajikan dengan bentuk tabel, grafik, diagram dan lain-lain. Analisis ini dilakukan pada saat refleksi dan hasil analisis ini dijadikan bahan refleksi untuk membuat perencanaan pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Observasi aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus II meliputi keterampilan dasar guru dalam pembelajaran, dapat dihitung dengan rumus:

$\mathbf{P = \frac{F}{N} x\ 100}$ ... **Rumus 3.3**

Keterangan:

P= Nilai Observasi

F= Skor yang diperoleh

N= Skor Maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Perolehan Hasil Observasi Guru

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
<20	Sangat Rendah

d. Observasi aktivitas Siswa pada siklus 1 dan siklus II meliputi keterampilan siswa dalam pembelajaran, dapat dihitung dengan rumus:

$\mathbf{P = \frac{F}{N} x\ 100}$ ... **Rumus 3.4**

Keterangan:

P= Nilai Observasi

F= Skor yang diperoleh

N= Skor Maksimal

Tabel 3.5
Kriteria Perolehan Hasil Observasi Siswa

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
41-60	Sedang
21-40	Rendah
<20	Sangat Rendah

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan dan memperbaiki pemahaman siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.

1. Penelitian ini dikatakan selesai apabila peserta didik telah mampu menulis Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V mencapai KKM 78.
2. Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mencapai $\geq$ 82
3. Tingkat keberhasilan siswa dalam menulis Al-Qur'an mencapai 77%
4. Skor aktivitas guru mencapai $\geq$ 80
5. Skor aktivitas siswa mencapai $\geq$ 80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif antara guru Al-Qur'an Hadis dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan *Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs*, pada pembelajaran Al-Qur'an hadis. Adapun tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Bapak Imam Hanafi, S.Pd
   b. Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadis kelas V
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus
2. Peneliti
   a. Nama : Wahyu Ika Wulandari
   b. NIM : D77214050
   c. Status : Mahasiswa
   d. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
      2) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, dan membuat lembar wawancara
      3) Membuat dan menilai instrumen penilaian siswa
      4) Menilai hasil produk siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
6) Melakukan diskusi denga guru kelaborator
7) Menyusun laporan hasil penelitian

Berikut ini pertanyaan dan hasil wawancara sebelum dilakukan PTK kepada Bapak Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis kelas V di SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo:

1. Siapakah nama Bapak? "
2. Berapa kali dalam seminggu pelajaran Al-Qur'an Hadis diajarkan di kelas V?
3. Berapa jumlah siswa kelas V dalam satu kelas?
4. Berapakah nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V?
5. Apakah materi menulis Al-Qur'an sudah diajarkan?
6. Berapa persen siswa berhasil mencapai KKM pada materi menulis Al-Qur'an?
7. Pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
8. Bagaimana kondisi siswa dan kelas saat guru mengajar di kelas?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(action)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflection)*. Subyek penelitiannya ialah siswa-siswi kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin dengan jumlah siswa 30. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan materi menulis surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-Takasur.

Data keterampilan menulis huruf Al-Qur'an diperoleh dari hasil analisis menulis siswa yang dilaksanakan pada dua siklus. Sedangkan data penerapan pembelajaran dengan *Practice Rehearsal Pairs*, yakni dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Pra siklus, siklus 1, dan siklus II

1. Pra Siklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pra siklus ini diperoleh dari dua jenis data yaitu, hasil pre-test, hasil wawancara guru dan siswa, hasil pre-test diperoleh ketika siswa menulis huruf Al-Qur'an surat Al-Maun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Kafirun, dan At-Takasur pre-test yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1, hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 4 September 2017, peneliti menemukan rendahnya keterampilan menulis siswa terhadap Pelajaran menulis Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru hanya siswa disuruh membaca saja tanpa menulis dan penugasan.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, serta rendahnya dalam menjelaskan dan mempraktikkan ataupun melakukan eksperimen, hal ini menyebabkan tidak semua siswa dapat mencapai KKM. Hasil pra siklus siswa masih kurang banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Dari 30 siswa hanya 12 siswa mencapai diatas KKM dan 18 kurang dari KKM.

b. Hasil Nilai Pra Siklus

Adapun hasil nilai keterampilan pra siklus siswa pada materi menulis Al-Qur'an sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pra Siklus

Keterampilan Siswa Menulis Al-Qur'an Surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur

No.	Nama Siswa	L/P	Pra Siklus	Keterangan	
				T	TT
1.	IHM	L	78	T	
2.	DAF	L	68		TT
3.	RFY	L	72		TT
4.	TUS	P	80	T	
5.	ABM	L	72		TT
6.	SFA	P	72		TT
7.	ARD	P	78	T	
8.	SIC	P	72		TT
9.	KIK	P	70		TT
10.	HNK	P	70		TT
11.	HIM	P	80	T	
12.	MQL	L	80	T	
13.	ABM	L	70		TT
14.	HFD	L	74		TT
15.	RFA	P	72		TT
16.	AYN	P	72		TT
17.	RZI	L	72		TT
18.	AYW	P	72		TT
19.	YNT	P	72		TT
20.	IMA	P	78	T	
21.	RFL	L	70		TT
22.	DKA	L	70		TT
23.	AIA	P	72		TT
24.	FDL	L	72		TT
25.	RZI	L	78	T	
26.	BTA	P	78	T	
27.	CCA	P	78	T	
28.	RFQ	L	80	T	
29.	NNL	P	82	T	
30.	WIW	P	82	T	
Jumlah Siswa T dan TT				12	18
Jumlah Nilai			2236		
Prosentase Ketuntasan (%)			40%		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	Pra Siklus	Keterangan	
				T	TT
Nilai Tertinggi			82		
Nilai Terendah			68		
Kriteria			Kurang		

Keterangan:

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Nilai rata-rata non tes siswa =

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2236}{30} = 74{,}53$$

Prosentase Ketuntasan = Prosentase = $\frac{Jumla\ h\ siswa\ \ yang\ \ tuntas\ \ belajar}{Jumla\ h\ siswa}\ x100\ \%$

$$\text{Prosentase} = \frac{12}{30}\ x100\ \%$$
$$= 40\ \%$$

Tabel 4.1 yang merupakan hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, At-takasur oleh siswa masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pra siklus siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis masih 74,53, nilai ini masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Al-Islamiyah yaitu 78. Siswa yang nilainya diatas KKM atau yang sudah tuntas hanya 12 siswa dari 30 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 18 siswa dari 30 siswa. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat dikalkulasikan dalam prosentase ketuntasan belajar yang secara keseluruhan berjumlah 40%. Dan hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

2. Siklus 1

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan 22 November 2017 di SD AL-ISLAMIYAH Putat Tanggulangin Sidoarjo pada pukul 11.00-12.00 WIB. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 30 siswa, dengan kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis minimal 78.

Data yang diperoleh berupa hasil tulisan huruf Al-Qur'an siswa, data observasi berupa data pengamatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan pengamatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Data hasil menulis huruf Al-Qur'an untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs.*

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan melalui dua siklus. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus 1.

a. Perencanaan *(Planning)*

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan instrumen penilaian. Kompetensi dasar yaitu (4.1) Membaca dan Menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan benar.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 Pertemuan). Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa, menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa.

Kemudian guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab "Apakah kalian sudah hafal surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur?, "siswa sangat antusias menjawab. Kemudian guru memberikan pertanyaan lagi "apa bunyi ayat 4 surat al-maun, ayat 5 surat al-kafirun, dan ayat 3 surat at-takasur?, "kemudian siswa melafalkannya dengan antusias dan sangat semangat.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Adapun langkah awal yang dilakukan, siswa mengamati surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur secara individu, Siswa membaca surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

Kemudian, siswa membaca materi selama 5 menit dan guru menjelaskan materi surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dan menjelaskan praktek berpasangan dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* yang merupakan langkah 1 pada pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Siswa secara berpasangan, kemudian langkah ke 2 pada *Practice Rehearsal Pairs* adalah dalam pasangan tersebut dibentuk 2 peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati atau penilai. Salah satu siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator akan mengerjakan keterampilan menulis surat yang telah ditentukan dengan diberi waktu 10 menit setiap surat, misalnya: menulis surat Al-maun 10 menit Al-kafirun 10 menit dan At-takasur 10 menit jika dalam waktu 10 menit siswa belum menyelesaikan maka tidak boleh diteruskan dan harus ganti surat yang lain, Dan pemerhati atau peneliti bertugas mengamati tulisan yang ditulis temannya atau penjelas. Kemudian dilanjutkan pasangan bertukar peran, semua proses diteruskan sampai semua surat sudah terselesaikan semua. Setelah itu siswa mengumpulkan di meja guru untuk diperiksa. Kemudian guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* tentang berhitung dengan menggunakan bahasa arab dan bernyanyi tentang bertamasya ke Mekkah.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi Membaca dan Menulis Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru yaitu memberikan penilaian terhadap hasil keterampilan menulis surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur, dan memberikan hadiah kepada siswa yang nulisnya paling cepat dan baik dan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum. Dan guru mengakhir,i pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan menggucapkan salam.

b. Hasil Nilai Siklus I

Hasil Penilaian keterampilan menulis huruf Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siklus I

Tabel 4.2

Data nilai hasil keterampilan menulis Al-Qur'an Surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur

siklus 1 dengan menggunakan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus 1	Keterangan	
				T	TT
1.	IHM	L	75		TT
2.	DAF	L	75		TT
3.	RFY	L	75		TT
4.	TUS	P	70		TT
5.	ABM	L	62,5		TT
6.	SFA	P	62,5		TT
7.	ARD	P	80	T	
8.	SIC	P	80	T	
9.	KIK	P	87,5	T	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus 1	Keterangan	
				T	TT
10.	HNK	P	85	T	
11.	HIM	P	85	T	
12.	MQL	L	87,5	T	
13.	ABM	L	62,5		TT
14.	HFD	L	85	T	
15.	RFA	P	80	T	
16.	AYN	P	85	T	
17.	RZI	L	50		TT
18.	AYW	P	72		TT
19.	YNT	P	78	T	
20.	IMA	P	78	T	
21.	RFL	L	78	T	
22.	DKA	L	80	T	
23.	AIA	P	78	T	
24.	FDL	L	50		TT
25.	RZI	L	65		TT
26.	BTA	P	78	T	
27.	CCA	P	78	T	
28.	RFQ	L	80	T	
29.	NNL	P	75		TT
30.	WIW	P	76		TT
Jumlah Siswa T dan TT				17	13
Jumlah Nilai			2253,5		
Prosentase Ketuntasan (%)			56,7 %		
Nilai Tertinggi			87,5		
Nilai Terendah			50		
Kriteria			Cukup		

Dari tabel 4.2 merupakan hasil nilai siklus 1 ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 17 dan yang tidak tuntas ada 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterengan:

Nilai rata-rata non tes siswa = X = $\frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2253,5}{30} = 75,12$

Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis =

$$\text{Prosentase} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}\ x100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{17}{30}\ x100\ \%$$

$$= 56,7\ \%$$

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada aspek keterampilan menulis Al-Quran surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur di siklus I, diperoleh nilai rata-rata non tes siswa 75,12. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori cukup dan masih dapat ditingkatkan kembali, dan ketuntasan keterampilan menulis mencapai 56,7% dengan jumlah siswa yang tuntas dan terampil menulis sebanyak 17 siswa. Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 79 hanya sebesar 56,7% sangat lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 77%.

Dari perolehan prosentase ketuntasan menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur masih berada pada kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup. Kegiatan pembelajaran menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur yang sebelumnya berada pada level dibawah prosentase 77%, setelah menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur siswa kelas V. Ini terbukti dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil kerja siswa dalam menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur meningkat dari pada pra siklus.

Karena prosentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan peneliti yaitu 77% maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

b. Observasi

Pada siklus 1, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

1) Observasi aktivitas guru siklus I

Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 menggunkan rumus $\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$ untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$$

$$= \frac{46}{60} x\ 100$$

$$= 76{,}66$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 76,66 dengan skor maksimal yaitu 60, sedangkan skor yang diperoleh pada pengamatan aktivitas guru siklus 1 yaitu 46. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 yang dilakukan penilaian pada saat penelitian proses kegiatan pembelajaran berlangsung terlaksana namun belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu $\geq$ 80. Oleh karena itu, masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya. Dan peneliti juga masih bisa memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi aktivitas siswa siklus I

Dibawah ini akan dipaparkan data hasil observasi siswa yang dilakukan pada siklus I. Data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 menggunakan rumus $\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$ untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$$

$$= \frac{51}{68} x\ 100$$

$$= 75$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 75, berarti kurang dan masih belum mencapai indikator kinerja yakni 80. Jumlah skor maksimal 68, dengan jumlah skor yang diperoleh pada observasi aktivitas siswa siklus I adalah 51. dan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu direncakan sebelumnya.

Karena prosentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan peneliti yaitu 80 maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan dalam belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus, pada pra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus yang lulus hanya 12 dan 18 lain belum tuntas, sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 17 siswa. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal karena ada 13 siswa yang nilainnya belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh:

a. Kesiapan guru bisa dikatakan belum maksimal. Guru perlu mempersiapkan pemilihan kata yang lebih tepat dalam membuka pelajaran, sehingga bisa menumbuhkan minat dan antusias siswa dalam pelajaran.
b. Siswa penasaran dengan peneliti karena masih asing dihadapan mereka, sehingga siswa banyak yang bertanya-tanya dan membuat kelas kurang kondusif.
c. Siswa bingung dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menulis huruf Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur.
d. Siswa tergesah-gesah ketika waktu 10 menit habis dalam menulis satu surat yang belum selesai dan harus ganti satu surat lainnya, sehingga kelas menjadi ramai dan gaduh.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian siklus I, dapat disimpulkan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan perlu pertimbangan aktivitas guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang menghambat keberhasilan dalam melakukan siklus II maka dari itu tahapan akan diulang pada tindakan siklus II.

1. Siklus II

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 November 2017 di kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo. Pada pukul 10.40-12.00 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun perbaikkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari siklus I, Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan lembar kerja siswa. Kompetensi dasar yaitu (4.1) Membaca dan Menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan benar.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 pertemuan). Adapun proses kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I. Perbedaan pada siklus I dan siklus II yaitu pada saat menulis satu surat diberi waktu 10 menit tetapi dalam siklus II tidak diberi waktu. Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa, menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa.

Kemudian guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab "Apakah kalian sudah hafal surat al-maun, al-kafirun, dan at-takasur?, "siswa sangat antusias menjawab. Kemudian guru memberikan pertanyaan lagi "apa bunyi ayat 4 surat al-maun, ayat 5 surat al-kafirun, dan ayat 3 surat at-takasur?, "kemudian siswa melafalkannya dengan antusias dan sangat semangat. Akhir dari kegiatan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Adapun langkah awal yang dilakukan, siswa mengamati surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur secara individu, Siswa membaca surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

Kemudian, siswa membaca materi selama 5 menit dan guru menjelaskan materi surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dan menjelaskan praktek berpasangan dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* yang merupakan langkah 1 pada pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Siswa secara berpasangan, kemudian langkah ke 2 pada *Practice Rehearsal Pairs* adalah dalam pasangan tersebut dibentuk 2 peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati atau penilai. Dan pemerhati atau peneliti bertugas mengamati tulisan yang ditulis temannya atau penjelas. Pada siklus II berbeda dengan siklus I, siswa yang sebagai pendemonstrasi menulis satu surat dan pemerhati mengamati setelah selesai satu surat ganti pemerhati yang melakukan pendemostrasi, hal ini dilakukan secara bergantian sampai 3 surat selesai dan dilakukan secara berselang-seling biar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak membosankan. Setelah itu siswa mengumpulkan di meja guru untuk diperiksa. Kemudian guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* tentang senam pancing dan melakukan gerakan baby scak. Ketika melakukan *ice breaking* siswa sangat senang dan sangat antusias mengikutinya.

5) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi Membaca dan Menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.

Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru yaitu memberikan penilaian terhadap hasil keterampilan menulis surat Al-Maun, Al-kafirun, At-Takasur, dan memberikan hadiah kepada siswa yang nulisnya paling cepat dan baik dan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum. Dan guru mengakhir,i pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan menggucapkan salam.

b. Hasil Nilai Siklus II

Hasil Penilaian hasil keterampilan menulis huruf Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Data nilai hasil keterampilan menulis Al-Qur'an Surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur siklus II dengan menggunakan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus 11	Keterangan	
				T	TT
1.	IHM	L	87,5	T	
2.	DAF	L	87,5	T	
3.	RFY	L	87,5	T	
4.	TUS	P	87,5	T	
5.	ABM	L	78	T	
6.	SFA	P	80	T	
7.	ARD	P	100	T	
8.	SIC	P	100	T	
9.	KIK	P	100	T	
10.	HNK	P	100	T	
11.	HIM	P	100	T	
12.	MQL	L	100	T	
13.	ABM	L	75		TT
14.	HFD	L	100	T	
15.	RFA	P	100	T	
16.	AYN	P	100	T	
17.	RZI	L	75		TT
18.	AYW	P	80	T	
19.	YNT	P	87,5	T	
20.	IMA	P	87,5	T	
21.	RFL	L	87,5	T	
22.	DKA	L	87,5	T	
23.	AIA	P	87,5	T	
24.	FDL	L	75		TT
25.	RZI	L	75		TT
26.	BTA	P	100	T	
27.	CCA	P	100	T	
28.	RFQ	L	100	T	
29.	NNL	P	87,5	T	
30.	WIW	P	87,5	T	
Jumlah Siswa T dan TT				26	4
Jumlah Nilai			2700,5		
Prosentase Ketuntasan (%)			86,7%		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus 11	Keterangan	
				T	TT
Nilai Tertinggi			100		
Nilai Terendah			75		
Kriteria			Sangat baik		

Dari tabel 4.5 merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis Al-Qur'an surat Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Takasur yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 26 dan yang tidak tuntas ada 4.

Prosentase ketuntasan keterampilan menulis siswa dalam satu kelas pada siklus II adalah 86,7 %. Dengan nilai rata-rata keterampilan dalam satu kelas 90,02 berdasarkan penilaian rata-rata pemahaman menggunakan rumus: $\mathbf{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$ yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai keterampilan seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 75. Untuk menghitung rata-rata keteramplan dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2700{,}5}{30} = 90{,}02$$

Rata-rata nilai kelas pada siklus II yaitu 90,02 termasuk kategori sangat baik. Jadi, pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata keterampilan menulis seluruh kelas. Hal tersebut telah dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan dalam menulis huruf Al-Qur'an, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih dari 80. Dan untuk menghitung prosentase ketuntasan keterampilan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{Jumla\ h\ siswa\ \ yang\ \ tuntas\ \ belajar}{Jumla\ h\ siswa}\ x100\ \%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{26}{30}\ x100\ \%$$

$$= 86{,}7\ \%$$

Prosentase ketuntasan keterampilan pada siklus II yaitu 86,7% termasuk kriteria sangat baik. Pada siklus II telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan keterampilan menulis pada nilai siswa sebelum siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 77%. Dari perolehan prosentase ketuntasan menulis Al-qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-Takasur ini terkategorikan baik meningkat dari siklus yang pertama.

c. Observasi

Pada siklus II, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Adapun wawancara terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa setelah penggunaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang dilakukan peneliti.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis surat Al-maun, Al-kafirun dan At-takasur. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

1) Observasi aktivitas guru siklus II

Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II menggunakan rumus $\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$ untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{N} x\ 100$$

$$= \frac{55}{60} x\ 100$$

$$= 91{,}6$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 91,6 dengan jumlah skor maksimal 60, dan jumlah skor yang diperoleh pada aktivitas guru pada siklus II yaitu 55. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1I yang dilakukan penilaian pada saat penelitian proses kegiatan pembelajaran berlangsung terlaksana dengan sangat baik dan juga telah mengalami peningkatan dari siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya. Dan telah mencapai indikator kinerja yang diharapkan peneliti yaitu ≥ 80.

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

2) Observasi aktivitas siswa siklus II

Data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} x\ 100$ untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100$$

$$= \frac{59}{68} x\ 100$$

$$= 86{,}76$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 86,76% yang berarti sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni ≥80 dapat diketahui bahwa jumlah skor maksimal adalah 68 dengan jumlah skor yang dipeoleh 50.yang berarti diharapkan peneliti.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* oleh siswa memiliki respon yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar menggunakan pembelajarsn *Practice Rehearsal Pairs* menyenangkan dan siswa menyukainya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, didapatkan hasil keseluruhan dari observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil dari keterampilan menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur oleh siswa kelas V mengalami peningkatan. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I, dari skor 75 menjadi 86,76 pada siklus II. Begitu pun dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I, dari 76,66 menjadi 91,60 pada perolehan siklus II.

Perbandingan rata-rata nilai non tes (produk) dari keterampilan menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siswa juga mengalami peningkatan dari siklus. Pada siklus I sebesar 75,12 menjadi 90,02 pada siklus II. Dengan demikian penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dikatakan berhasil pada Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur.

Selain itu ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I, yang mana pada siklus satu perolehanprosentase sebesar 56,7% sedangkan pada siklus kedua prosentasenya sebesar 86,7%. Berikut adalah perbandingan Hasil Penelitian Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perbandingan Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus II.

Hasil nilai ketutasan belajar siswa pada siklus I dan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek indikator menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar pra siklus, siklus I, siklus II.

Tabel 4.4
Perbandingan Data Hasil Keterampilan Nilai Pra Siklus, Nilai Siklus 1, dan Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	IHM	78	75	87,5
2.	DAF	68	75	87,5
3.	RFY	72	75	87,5
4.	TUS	80	70	87,5
5.	ABM	72	62,5	78
6.	SFA	72	62,5	80
7.	ARD	78	80	100
8.	SIC	72	80	100
9.	KIK	70	87,5	100
10.	HNK	70	85	100
11.	HIM	80	85	100
12.	MQL	80	87,5	100
13.	ABM	70	62,5	75
14.	HFD	74	85	100
15.	RFA	72	80	100
16.	AYN	72	85	100
17.	RZI	72	50	75
18.	AYW	72	72	80
19.	YNT	72	78	87,5
20.	IMA	78	78	87,5
21.	RFL	70	78	87,5
22.	DKA	70	80	87,5
23.	AIA	72	78	87,5
24.	FDL	72	50	75
25.	RZI	78	65	75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
26.	BTA	78	78	100
27.	CCA	78	78	100
28.	RFQ	80	80	100
29.	NNL	82	75	87,5
30.	WIW	82	76	87,5

Dari tabel 4.8 mengenai perbandingan data hasil keterampilan menulis pra siklus, hasil keterampilan siklus I, dan hasil keterampilan menulis siklus II dapat terlihat bahwa siswa dengan hasil keterampilan yang tidak tuntas pada hasil pra siklus yaitu 18, maka hasil keterampilan juga tidak tuntas begitupun sebaliknya.

Hasil nilai ketuntasan menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siswa pada siklus II sangat meningkat dan banyak hasil keterampilan siswa yang rata-rata sudah mencapai nilai ketuntasan pada siklus II mendapatkan nilai diatas KKM dan hasil nilai keterampilan Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada siklus I hanya 17 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 13 yang belum mencapai nilai ketuntasan dan sudah sedikit meningkat dari nilai pra siklus sebelumnya. Pada siklus II 26 siswa mendapatkan nilai di atas KKM, 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:**

Tabel 4.5
Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1 dan Siklus II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Prosentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	76,66	91,60	14,94%
2.	Observasi Aktivitas Siswa	75	86,76	11,76%

Dari tabel 4.9 mengenai rekapitulasi data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus 1 dan siklus II dapat diketahui nahwa adanya peningkatan pada hasil pengamatan guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan disebabkan adanya masukan yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar pengamatan guru dan siswa sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan inovasi pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siklus I dan siklus II dapat diketahui melalui diagram. Berikut data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada siklus I dan siklus II:

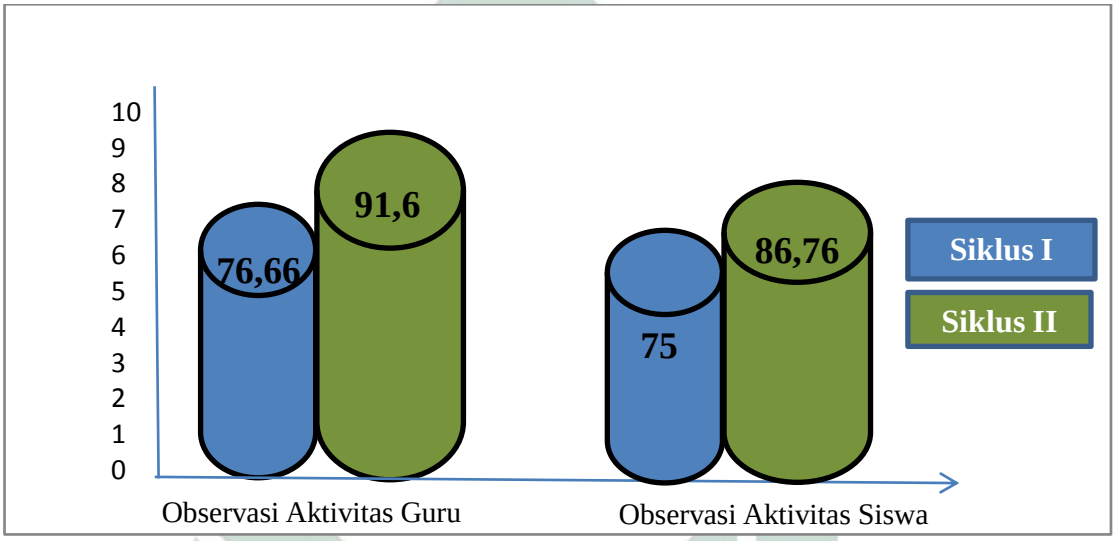

Gambar Diagram 4.1

Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

2. Penerapan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur

Penerapan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang bebebeda.pada setiap siklus, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 76,66 dan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 75. Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* menunjukkan hasil yang sudah cukup namun pada hasil observasi siswa masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut adalah karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain seperti bermain sendiri, berbicara dengan temannya, dan siswa tergesah-gesah karena diberi waktu dalm melakukan kegiatan menulis.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang dilakukan pada siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Maka pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran practice rehearsal pairs dengan detail dan guru lebih membuat kondisi kelasnya kondusif. Akhir pelajaran guru mengkoreksi hasil siswa dan memberikan penilaian. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan hasil observasi siswa.

Dari hasil pembahasan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* mengalami peningkatan dan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis siswa materi menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis Al-Qur'an Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur keseluruhan kelas dan prosentase ketuntasan siswa pada materi menulis Al-Qur'an Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur dapat dilihat pada rekapitulasi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data Hasil Keterampilan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1.	Rata-rata Kelas	74,53	75,12	90,02
2.	Ketuntasan Belajar	40%	56,7%	86,7%

Dari tabel 4.10 mengenai rekapitulasi data hasil nilai ketuntasan menulis pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan adanya inovasi yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. sehingga siswa lebih aktif, lebih antusias dalam mengerjakan tugas atau keterampilan menulis. Berdasarkan data rata-rata nilai hasil ketuntasan menulis dan prosentase ketuntasan menulis pada materi menulis Al-Qur'an Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram. Berikut adalah data rata-rata nilai ketuntasan menulis Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur dan prosentase belajar pada materi menulis Al-Qur'an Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada siklus I dan siklus II.

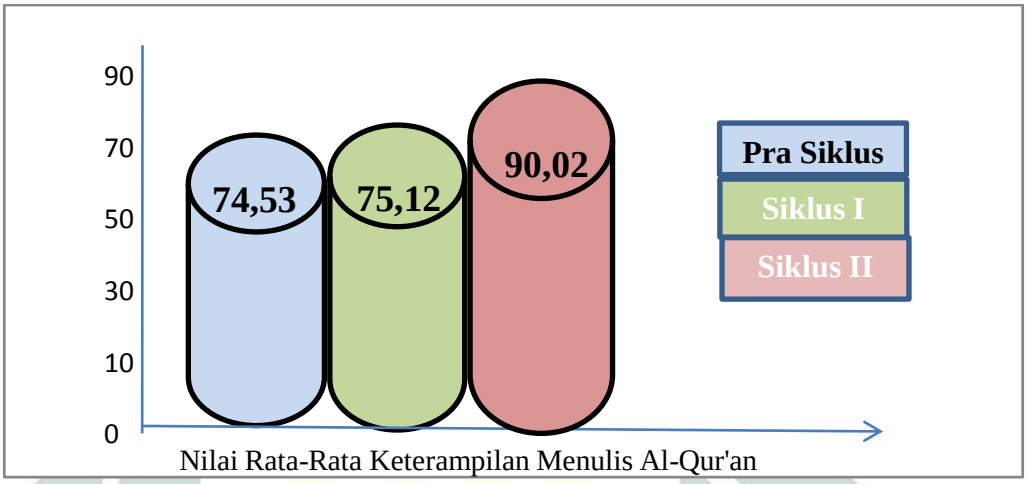

Gambar Diagram 4.2

Diagram Rata-Rata Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis rata-rata keterampilan menulis mengalami peningkatan, yaitu dari Pra Siklus ke Siklus I meningkat sekitar 0,57. Meskipun nilai yang didapat hanya sekitar 75,12 atau masih belum memenuhi KKM, akan tetapi peningkatan sudah tertujukkan. Peningkatan yang cukup signifikansi terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 14,09 dengan nilai akhir 90,02. Pada siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase Keterampilan Menulis Al-Qur'an Surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II diperoleh data sebagai berikut: untuk prosentase nilai siswa telah mengalami peningkatan dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 40%. Selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup besar 16,7% dengan prosentase hasil keterampilan sekitar 56,7%. Lalu dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,0% dengan prosentase akhir 86,7%. Pada Siklus II ini prosentase nilai siswa sudah memenuhi prosentase yang sudah ditetapkan yaitu sekitar 77%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

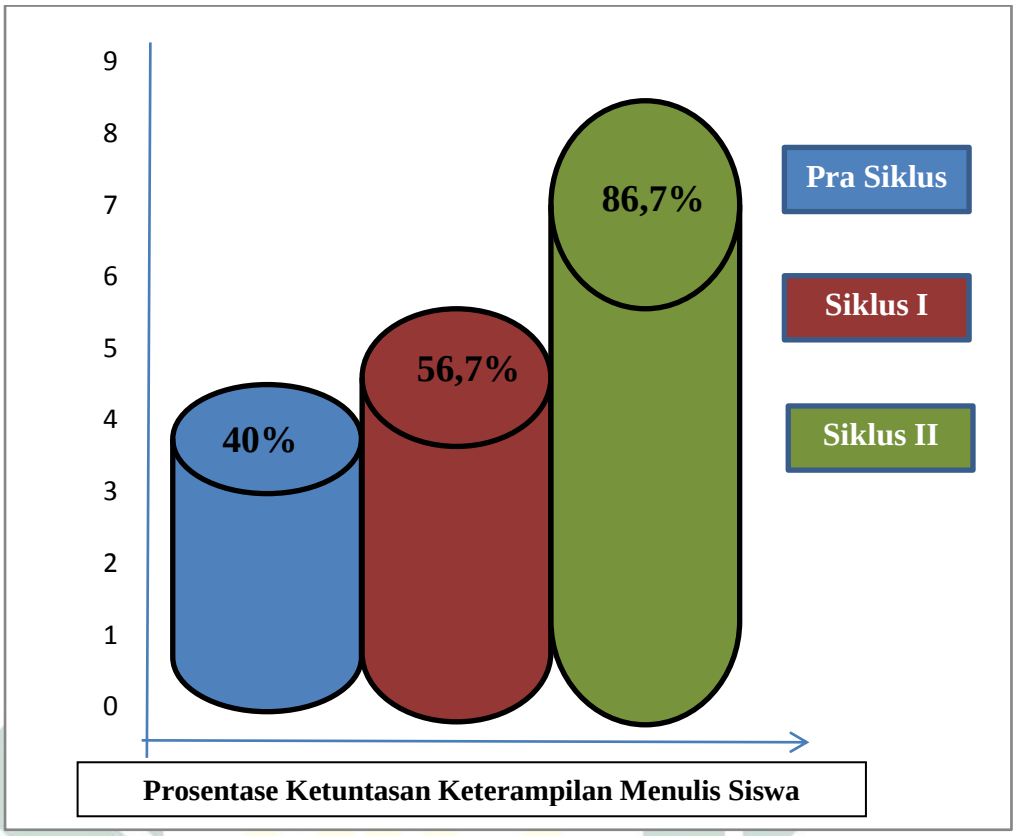

Gambar Diagram 4.3

Diagram Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis

Gambar diagram batang 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa prosentase ketuntasan keterampilan menulis siswa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan prosentase 40% pada Pra Siklus, 56,7% untuk Siklus I, dan mencapai 86,7% pada Siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs atau praktek secara berpasangan dengan teman sebangku dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an Surat Al-maun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-kafirun, dan At-takasur dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif.

Penelitian yang relevan dengan menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* sebagaimana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Anita Agustin yang berjudul Peningkatan pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs. Berdasarkan penelitian yang ia lakukan maka dapat disimpulkan bahwa, melalui strategi practice rehearsal pairs dapat meningkatkan pemahaman materi gaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan siswa dimana siklus satu yang tuntas 59,37 % menjadi 87,5 % pada siklus II. Pada siklus I dengan nilai rata-rata pemahaman satu kelas 75,43, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 56. Pada siklus II dengan 86,35 nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

Tabel 4.7
Perbandingan Data Hasil Keterampilan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II Observasi Guru dan Observasi Siswa

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Siswa	-	75	86,76
2.	Observasi Guru	-	76,66	91,60
3.	Rata-rata Keterampilan	74,53	75,12	90,02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
4.	Prosentase Ketuntasan Keterampilan	40%	56,7%	86,7%
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18	13	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur menggunkan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas V SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo telah dilaksanakan dan mengalami peningkatan keterampilan menulis pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh prosentase 75 (Baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 86,76 (Sangat Baik) pada siklus II, Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh prosentase 76,66 (Baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 91,60 (Sangat Baik) pada siklus II.
2. Peningkatan keterampilan menulis siswa sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Terlihat dari hasil dari nilai rata-rata siswa pra siklus 74,53 menjadi 75,12 pada siklus I dan 90,02 pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II. Prosentase ketuntasan juga meningkat dari pra siklus 40% (Sangat Kurang) dengan jumlah 18 siswa yang tidak tuntas dan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 12 dengan jumlah satu kelas 30 siswa dan meningkat menjadi 56,7% (Baik) pada siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 17 dan yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa dari 30 siswa dan meningkat pada siklus II sebesar 86,7% (Sangat Baik) dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 26 dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa dari 30 siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan menggunakan Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* cocok digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis Al-Qur'an surat Al-maun, Al-kafirun, dan At-takasur, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan, hendaknya guru sering menggunakan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam proses belajar mengajar. Dengan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* siswa menjadi lebih aktif dan lebih bekerja sama dengan temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agil, Said. 2003. *Membangun Kesalehan Hakiki*. (Jakarta: Ciputat Press)

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Atwi, M. 2002. *Desain Instruksional Modern*. (Jakarta: Erlangga)

Bafadlo, Fadlu. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya juz 16-30*. (Kudus: Menara Kudus)

Djago,Tarigan. 1995. *Membina Kemampuan Menulis Paragraf dan Pengembangannya.* (Bandung: Angkasa)

E, Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: YRAMA WIDYA)

Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA)

Gunarsa, Singgih. 1980. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. (Jakarta: Gunung Mulia)

Harun, Wahid. 1998. *Tata Cara Menulis Al-Qur'an*. (Sidoarjo: PP. Mambaul Hikam)

Husniyatus, Salamah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI)

Imas, Kumiasih dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Kata Pena)

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. (Malang: UIN MALIKI)

Musa, Yusuf. 1988. *Al-Qur'an dan Filsafat.* (Jakarta: Bulan Bintang)

PERMENAG No 192 Tahun 2013

Poewardaminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka)

Sahara. 1992. *Pengantar Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana)

Silver, Harvey F. 2012. *Strategi- Strategi Pengajaran: memilih strategi berbasis penelitian yang tepat untuk setiap pembelajaran.* (Jakarta : PT Indeks)

Suhardjono. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara)

Sukardi, M. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susilo. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogjakarta: Pustaka Book Publisher)

Sutawidjaya, Akbar. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia III*. (Jakarta: Depdikbud)

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset)

Syarif, Elina. 2009. *Pembelajaran Menulis*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa.* (Bandung: Angkasa)

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. (Jakarta: PRENADA MEDIA)

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual* Operasional. (Jakarta: Bumi Aksara)

Yuliawati, Fitri. 2012. *Penelitian Tindakan Kela untuk Tenaga Pendidik Profesional*. (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id